LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN ADAT BUDAYA BALI DI KECAMATAN BUALEMO PROVINSI SULAWESI TENGAH

Oleh :

NI WAYAN SUTARMIASIH

NIM : 271414088

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum	**Zamroni Abdussamad, SH., MH**
Nip. 195406251981021001	**Nip. 197007122003121002**

Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Hukum

Suwitno Yutye Imran, SH., MH
Nip. 198306222009121004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN ADAT BUDAYA BALI DI KECAMATAN BUALEMO PROVINSI SULAWESI TENGAH

Oleh :

NI WAYAN SUTARMIASIH

NIM : 271414088

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan di depan dewan penguji pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018

Pukul : 09.00-10.00 WITA

DEWAN PENGUJI

1. **Weny A. Dungga, SH., MH** (.....)
   NIP. 19680522 200112 1 001
2. **Dolot Alhasni Bakung, SH., MH** (.....)
   NIP. 19850827 200912 1 005
3. **Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum** (.....)
   NIP. 19540625 198102 1 001
4. **Zamroni Abdussamad, SH., MH** (.....)
   NIP. 19700712 200312 1 002

Gorontalo, 17 Juli 2018
Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo

Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001

ABSTRAK

NI WAYAN SUTARMIASIH, NIM 271414088, dengan judul Skripsi "TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PERLINDUNGAN DAN PENGEMBANGAN ADAT BUDAYA BALI (STUDI KASUS DI KECAMATAN BUALEMO PROVINSI SULAWESI TENGAH)". Di Bawah Pembimbing I Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum Dan Pembimbing II Zamroni Abdussamad, SH., MH. Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Tanggung Jawab Pemerintah Daerah Terhadap Perlindungan Dan Pengembangan Adat Pada Hari Raya *Nyepi* dan *Ngaben* Serta Budaya Bali Khususnya Tarian Dan Gambelan Di Kecamatan Bualemo Provinsi Sulawesi Tengah, dan untuk menganalisis faktor-faktor penghambat dalam perlindungan dan pengembangan adat dan budaya Bali di Kecamatan Bualemo Provinsi Sulawesi Tengah.

Penelitian ini bersifat empiris dengan teknik data yang diperoleh dengan turun ke lapangan atau data yang didapatkan secara langsung dari lapangan, adapun lokasi penelitiannya dilakukan di Kecamatan Bualemo Provinsi Sulawesi Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung serta observasi atau pengamatan di lapangan dan studi kepustakaan melalui data-data dan buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh secara kualitatif yang kemudian dianalisis melalui dua tahap yaitu memproduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab Pemerintah Daerah terhadap adat dan budaya Bali yang ada di Kecamatan Bualemo Provinsi Sulawesi Tengah kurang mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Daerah, dikarenakan masyarakat Bali hanya sebagai minoritas dan bukan berada di daerah Bali. Bukan hanya adat dan budaya Bali saja, tetapi semua adat dan budaya yang ada di Kecamatan Bualemo bahkan di Provinsi Sulawesi Tengah belum ada perlindungan yang khusus dari Pemerintah Daerah. Perlindungan suatu aset kekayaan kebudayaan tradisional dari suatu kelompok masyarakat daerah di Indonesia secara umum belum menjadi sesuatu yang diprioritaskan oleh Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Hal itu dapat terlihat dari segi masih minimnya peraturan undang-undang. Pemerintah Indonesia sebagai pihak yang paling bertanggung jawab untuk melindungi kebudayaan daerah yang dibantu dengan pemerintah pusat dan daerah, semestinya lebih proaktif.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Pemerintah Daerah, Adat Budaya Bali

ABSTRACT

SUTARMIASIH, NI WAYAN. STUDENT ID: 271414088, Undergraduate Thesis: "THE RESPONSIBILITY OF LOCAL GOVERNMENT TOWARDS THE PROTECTION AND DEVELOPMENT OF BALINESE INDIGENOUS CULTURE (CASE STUDY IN BUALEMO DISTRICT OF SULAWESI TENGAH PROVINCE)." Principal Supervisor: Prof. Dr. Johan Jasin, SH., M.Hum. Co-supervisor: Zamroni Abdussamad, SH., MH. Department of Law, Faculty of Law, Universitas Negeri Gorontalo.

This study aims to identify and analyze the responsibilities of local government towards the protection and development on *Nyepi* and *Ngaben* and Bali culture especially dance and gambelan in Bualemo Sulawesi Tengah Province as well as to evaluate the factors inhibitors the custom of Balinese culture in Bualemo District, Sulawesi Tengah Province to be protected and developed.

This empirical research was conducted in Bualemo District, Sulawesi Tengah Province. The data were obtained directly from the location by interview and observation; as well as literature study of data books and journals related to research topic. Furthermore, the qualitative acquired data were analyzed through two stages of producing data and drawing conclusions.

The result concludes that Balinese custom and culture in Bualemo subdistrict of Sulawesi Tengah Province attains less attention from Local Government because Balinese Community is a minority and not in Bali. The local government does not conduct culture preservation, not only Balinese custom and culture but also all the customs and culture that exist in Bualemo District even in Sulawesi Tengah Province. The protection of assets of traditional cultural property of local community in Indonesia has not generally become Government's priority, either in National or Regional Government. This is because of the lack of legislation. Indonesian Government is as the most responsible party for protecting the local culture assisted by the national and regional governments should be more proactive.

Keywords: Responsibility, Local Government, Balinese Indigenous Culture

TRANSBAHASA
SK
MENTERI HUKUM & HAM RI
IDEAS IN TRANSLATION